

MANAJEMEN PASAR TRADISIONAL OLEH DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE

*Yohana F. Kantohe*¹
*Sofia Pangemanan*²
*Neni Kumayas*³

Abstrak

Sektor ekonomi suatu bangsa dengan manajemen atau pengelolaan yang baik dapat menjadi tolak ukur seberapa maju dan berkembangnya suatu bangsa, peranan yang penting dalam menunjang sektor ekonomi juga di pegang oleh masyarakat, sebagai pemberi partisipasi dalam kegiatan ekonomi dari rakyat. Perlu penerapan manajemen yang baik, dan ditunjang dengan pelaksanaan serta pengawasan yang baik maka sektor ekonomi tersebut akan dapat berkembang dengan pesat. Berfokus di Kabupaten Kepulauan Sangihe, masyarakat yang ada sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Hasil laut maupun pertanian tidak hanya dipergunakan sebagai pemenuhan kebutuhan setiap hari dari masyarakat, tetapi juga disalurkan melalui pasar sebagai produk jual beli. Maka dari itu, pasar-pasar yang ada sebagai fasilitas yang disediakan oleh pemerintah haruslah dikelola dengan sebaik mungkin guna memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat dan lebih memberikan citra atau pandangan yang baik tentang pasar. Manajemen pasar sendiri harus didukung dengan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang maksimal. Namun, pasar ini belum terkelola secara maksimal dapat dilihat dari kurangnya ketersediaan lapak jual bagi masyarakat yang berjualan dipasar, dimana kapasitas pasar ini tidak lagi dapat menampung penjual yang telah melebihi daya tampung yang disediakan dipasar tradisional ini, bahkan tidak sedikit penjual yang ada dipasar tradisional ini berjualan dipinggir jalan, adapun penjual yang ada menggunakan lahan parkir sebagai tempat untuk berjualan. Selain itu, pengaturan tata letak berjualan dipasar ini tidak lagi sesuai dengan jenis barang dagang, sehingga sedikit mempersulit pembeli. Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui Bagaimana Manajemen Pasar Tradisional Oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Sangihe. Dalam Penelitian Ini Menggunakan Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif.

Kata Kunci: Manajemen, Pasar Tradisional

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat.

² Ketua Penguji/Dosen Pembimbing Skripsi.

³ Sekretaris Penguji/Dosen Pembimbing Skripsi.

Pendahuluan

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, negara Indonesia sendiri merupakan negara yang berada dalam tingkat pengembangan sektor ekonomi. Sektor ekonomi suatu bangsa dengan manajemen atau pengelolaan yang baik dapat menjadi tolak ukur seberapa maju dan berkembangnya suatu bangsa, peranan yang penting dalam menunjang sektor ekonomi juga di pegang oleh masyarakat, sebagai pemberi partisipasi dalam kegiatan ekonomi dari rakyat. Perlu penerapan manajemen yang baik, dan ditunjang dengan pelaksanaan serta pengawasan yang baik maka sektor ekonomi tersebut akan dapat berkembang dengan pesat. Seperti yang kita ketahui, perkembangan zaman juga membawa pengaruh dalam perkembangan dunia perdagangan, maka perlu dibangun sarana atau fasilitas yang bertujuan sebagai penunjang untuk memudahkan akses dalam kehidupan sehari-hari.

Pemerintah perlu memfasilitasi masyarakat dengan fasilitas-fasilitas umum yang menunjang, agar masyarakat dapat memberikan peran serta yang maksimal. Salah satu fasilitas yang ada yaitu pasar tradisional, dimana pasar menjadi salah satu sarana ekonomi bagi masyarakat. Pasar merupakan salah satu fasilitas yang disediakan untuk masyarakat dalam menyalurkan atau mendistribusikan hasil laut maupun pertanian yang ada dan berbagai produk barang yang diperoleh dan dikembangkan oleh masyarakat.

Berfokus di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Manajemen pasar sendiri harus didukung dengan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang maksimal. Namun, pasar ini belum terkelola secara maksimal dapat dilihat dari kurangnya

ketersediaan lapak jual bagi masyarakat yang berjualan dipasar, dimana kapasitas pasar ini tidak lagi dapat menampung penjual yang telah melebihi daya tampung yang disediakan dipasar tradisional ini, bahkan tidak sedikit penjual yang ada dipasar tradisional ini berjualan dipinggir jalan, adapun penjual yang ada menggunakan lahan parkir sebagai tempat untuk berjualan. Selain itu, pengaturan tata letak berjualan dipasar ini tidak lagi sesuai dengan jenis barang dagang, sehingga sedikit mempersulit pembeli.

Terkait sarana dan prasana dipasar ini perlu adanya saluran ataupun tempat penampungan yang di sediakan khusus untuk pasar ikan, karena sampai saat ini saluran khusus pembuangan limbah yang semula telah ada tidak lagi dapat difungsikan dan sampai saat ini belum ada perbaikan, hal ini menyebabkan banyak dari penjual yang membuang kotoran ataupun limbah dari pasar ini ke laut. Adapun tempat yang semula tidak diperuntukan sebagai lahan parkir justru digunakan sebagai tempat parkir kendaraan dikarenakan lahan parkir yang disediakan telah dipergunakan sebagai tempat berjualan, adapun penjual yang memiliki kiost telah mempergunakan ruas jalan untuk meletakkan barang dagangan. Hal ini tentunya memerlukan penataan kembali, dimana pihak pengelola pasar harus juga memberi pandangan kepada setiap pengguna pasar, agar nantinya akan terbangun kesadaran dari masing-masing pengguna pasar agar dapat bertindak tidak hanya sebagai pengguna tetapi juga ikut dalam pemeliharaan fasilitas yang telah disediakan ini.

Adapun hal-hal menyangkut kenyamanan tempat yang di sediakan sebagai sarana untuk berdagang,

kenyamanan baik bagi penjual maupun pembeli, juga kebersihan area pasar yang selama ini di kenal dengan *image* yang kurang bersih.

Selain itu perlu juga disediakan lebih banyak tempat penampungan sampah untuk menghindari sampah berserakan di jalan, bahkan sampai kepada pengelolaan pemasukan, dan ketertiban area pasar. Maka dari itu, hal ini perlu mendapat perhatian lebih dari pemerintah, dimana pemerintah perlu merumuskan dengan baik apa saja langkah-langkah yang perlu di ambil dalam pengelolaan pasar tradisional dalam tujuan semakin memaksimalkan kinerja pemerintah dalam pelayanan kepada masyarakat.

Seperti yang kita ketahui ada banyak masyarakat yang bergantung pada penghasilan yang diperoleh dari hasil berjualan di pasar, karna sumber daya manusia yang memiliki tingkat pendidikan yang standar, sedangkan tuntutan yang ada dalam lapangan pekerjaan cenderung menuntut sumber daya manusia yang lebih berpaku pada tingkat pendidikan yang tinggi, hal ini menyebabkan banyak dari masyarakat yang memilih untuk berdagang di pasar sebagai sarana pemenuhan kebutuhan biaya hidup. Maka dari itu pemerintah harus mengelola dengan baik pasar tradisional ini, karena berfungsinya lembaga pasar sebagai institusi ekonomi tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh penjual dan pembeli, perlu adanya pengembangan baik dari segi manajemen pasar yang ada, kelengkapan sarana dan prasarana dan hal-hal yang lain yang diperlukan guna untuk memaksimalkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat. Karna bermula dari pengelolaan yang baik, maka akan dapat di peroleh hasil yang baik pula.

Sekretariat:
Gedung C, Lantai 2, Fispol Unsrat.
Jl. Kampus Bahu Unsrat Manado

Tinjauan Pustaka

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa inggris yaitu *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang ditetapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi unruk mencapai mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Brantas (2009:4) manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan pelaksanaannya adalah *managing* atau pengelolaan sedangkan pelaksanaannya adalah *manager* atau pengelola. Dalam bahasa Inggris manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang dalam bahasa Indonesia berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, dan memimpin.

Manajemen menurut Parker *Stoner & Freeman*(dalam Husaini Usman 2014 : 38) manajemen adalah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*the art of getting things done through people*).

Menurut Henry L. Sisk (dalam Budi 2009:22), mendefinisikan manajemen sebagai koordinasi dari semua sumber (tenaga manusia, dana, material, waktu, metode kerja, dan tempat) melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian supaya dapat mencapai sasaran.

Menurut Manulang (dalam H. Zaidan 2013:8), jika mengacu pada sejumlah pendapat atau rumusan pengertian yang ada, maka setidaknya

ada tiga jenis kelompok pengertian manajemen, *pertama* manajemen sebagai suatu proses, *kedua* manajemen sebagai suatu kolektivitas orang-orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama, dan *ketiga* manajemen sebagai suatu ilmu dan seni.

Menurut Ermaya Suradinata (dalam H. Zaidan, 2013:14) mendefinisikan manajemen adalah kemampuan yang berhubungan dengan usaha untuk mencapai tujuan tertentu dengan jalan menggunkana manusia dan berbagai sumber yang tersedia dalam organisasi dengan cara seefisien mungkin. Manajemen merupakan koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penetapan tenaga kerja, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah di telah ditetapkan terlebih dahulu

Adapun Tujuan dan Fungsi Manajemen yaitu, kegiatan manajemen itu biasanya ditandai dari kegiatan atau usaha merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, mengoordinasi serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi yang ujuang-ujungnya adalah tercapainya tujuan organisasi secara efisien dan efektif. (H. Zaidan, 2013:14) Pencapaian tujuan merupakan benang merah yang melekat dan menjadi inti dari misi sebuah manajemen. Kegiatan manajemen itu biasanya ditandai dari kegiatan atau usaha merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengoordinasi serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi yang ujung-ujungnya adalah tercapainya tujuan suatu organisai secara efektif dan efisien. (H. Zaidan, 2013)

Sarana untuk mencapai tujuan manajemen itu setidaknya ada keenam sarana, yang sering disingkat dengan (6) M yaitu: *Men*, *Money*, *Meterial*,

Methods, dan *Market*, serta *Machine*. Kesemuanya itu dalam fungsi-fungsi manajemen disebut sebagai sumber daya yang keberadaannya sangat krusial bagi tercapainya tujuan manajemen. *Men* atau manusia, adalah unsur utama yang akan menjalankan manajemen mulai dari tahap *planning*, *organizing*, *directing*, hingga *controlling*. *Money* atau uang, sangat diperlukan untuk melakukan berbagai aktivitas manajemen. *Material* atau bahan-bahan, keberadaan material dalam proses pelaksanaan bukan saja sebagai pembantu bagi mesin, tetapi seiring dengan kemajuan teknologi seperti sekarang justru mesin itu sendiri sering telah berubah kedudukannya malahan sebagai pembantu manusia. *Methods* atau cara pelaksanaan, dimana untuk melakukan kegiatan-kegiatan secara berdaya guna dan berhasil guna (efektif dan efisien), manusia dihadapkan pada alternatif pelaksanaan (metode). Sebuah pilihan atau penggunaan metode tertentu akan besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Khususnya disektor privat, adalah *Market* atau pasar. Tanpa adanya pasar bagi hasil produksi, jelas tujuan perusahaan industri tidak mungkin tercapai. (H. Zaidan 2013:36)

Adapun yang berusaha menjabarkan semua fungsi itu menjadi 10 fungsi (H. Zaidan 2013:15), yaitu :

1. *Forecasting (ramalan)* yaitu kegiatan meramalkan, memproyeksikan terhadap kemungkinan yang akan terjadi bila sesuatu dikerjakan.
2. *Planning (perencanaan)* yaitu penentuan serangkaian tindakan dan kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan.
3. *Organizing (organisasi)* yaitu pengelompokan kegiatan susunan organisasi, tugas, dan fungsinya.

4. *Staffing (penyusunan personalia)* yaitu penyusunan personalia sejak dari perekrutan tenaga kerja baru, latihan dan pengembangan sampai dengan usaha agar setiap petugas memberi daya guna maksimal pada organisasi.
5. *Directing* atau *Commanding (pengarahan atau mengkomando)* yaitu usaha memberi bimbingan saran-saran dan perintah dalam pelaksanaan tugas masing-masing bawahan (delegasi wewenang) untuk dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
6. *Leading* yaitu pekerjaan manajer untuk meminta orang lain agar bertindak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan
7. *Coordinating (koordinasi)* yaitu menyelaraskan tugas atau pekerjaan dengan jalan dihubungkan, menyatupadukan dan menyelaraskan pekerjaan bawahan
8. *Motivating (motivasi)* yaitu pemberian semangat, inspirasi, dan dorongan kepada bawahan agar mengerjakan yang telah ditetapkan secara sukarela.
9. *Controlling (pengawasan)* yaitu penemuan dan penerapan cara dan peralatan cara untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan.
10. *Reporting (pelaporan)* yaitu pencapaian hasil kegiatan baik secara tertulis maupun lisan.

Adapun manajemen pasar tradisional yaitu, pada dasarnya manajemen pasar tradisional meliputi pengelolaan pemberdayaan pasar tradisional. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.

Pengelolaan pasar tradisional adalah penataan pasar tradisional yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pasar tradisional agar mampu berkembang lebih baik untuk dapat bersaing dengan pusat perbelanjaan dan took modern.

Karl Marx dalam, Nasrullah Nasir (2008:20) berpendapat bahwa konflik pada dasarnya muncul dalam upaya memperoleh akses terhadap kekuatankekuatan produksi. Karenanya, begitu kekuatan-kekuatan ini dikembalikan kepada seluruh masyarakat, maka konflik dasar tersebut akan dapat dihapuskan.

Konsep Pasar

Dalam bahasa latin, pasar dapat ditelusuri melalui akar dari kata "mercatus", yang bermakna berdagang atau tempat berdagang. Terdapat tiga makna yang berbeda didalam pengertian tersebut : *Pertama*, pasar dalam artian secara fisik; *Kedua*, dimaksudkan sebagai tempat mengumpulkan; *Ketiga*, hak atau ketentuan yang legal tentang suatu pertemuan pada satu market *place*. (Damsar dan Indriani 2018:9).

Menurut Wicaksono dkk (2011) pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun pengelola pasar.

Pasar Tradisional adalah suatu tempat yang terbuka dimana terjadi proses transaksi jual beli yang dimungkinkan proses tawar-menawar. (Masitoh : 2013)

Pasar Tadisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi

penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun pengelola pasar (Herman Malono : 2011)

Pasar Tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi, dalam hal mana organisasi pasar yang ada masih sangat sederhana, tingkat efisiensi dan spesialisasi yang rendah, lingkungan fisik yang kotor dan pola bangunan yang sempit (Aryani : 2011)

Kurniawan(2015:95) mengatakan sistem pasar bebas berlaku pada kehidupan dasar manusia. Kepentingan diri sendiri dalam pasar bebas akan menciptakan bahwa konsumen akan menciptakan suatu permintaan dan produsen menetapkan harga. Kebebasan sistem ekonomi yang bebas ini tidak menyiratkan tanpa ikut ketertiban pemerintah.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya. Bogdan dan Taylor, dalam Wiratna Sujarweni (2014:19) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic. Berdasarkan

metode ini peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Fokus Penelitian Penelitian ini akan difokuskan pada Manajemen Pasar Tradisional Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan di Kabupaten Sangihe melalui Manajemen (Ermaya Suradinata dalam H. Zaidan 2013:14) yaitu :

1. Perencanaan
menentukan serangkaian tindakan dalam mengelola pasar tradisional
2. Pengorganisasian
yaitu pengelompokan kegiatan berdasarkan tugas dan fungsi dalam mengelola pasar tradisional
3. Pengarahan
mengarahkan setiap pelaksana tugas dalam pengelolaan pasar tradisional agar mencapai tujuan yang ditetapkan
4. Pengawasan
mengawasi setiap penerapan cara pengelolaan untuk mencapai tingkat pengelolaan yang maksimal

Informan yang dipilih adalah yang dianggap relevan dalam memberikan informasi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Bidang Pengelolaan Pasar
2. Kasi Pembukuan dan Penetapan
3. Kasi Penagihan dan Penertiban
4. Koordinator Pasar
5. Pedagang (20 orang)
6. Pembeli (10 orang)
7. Informan lain yang muncul karena kepentingan di lapangan(1 Orang)

Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil data yang diperoleh dari wawancara yang peneliti lakukan

dengan para informan. Pembahasan penelitian ini mengenai manajemen pasar tradisional oleh dinas perindustrian dan perdagangan khususnya bidang pengelolaan pasar dalam manajemen pasar tradisional yang di kaji melalui

Manajemen Ermaya Suradinata dalam H.Zaidan 2013:14 yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan pada dasarnya bertujuan atau bermanfaat agar kegiatan yang hendak dilakukan lebih terarah dan teratur. Perencanaan ini dilakukan untuk menentukan serangkaian tindakan yang hendak diambil khususnya dalam mengelola pasar tradisional. Dalam hal perencanaan bidang pengelolaan melakukan peninjauan situasi terlebih dahulu diikuti dengan pelaporan dan evaluasi, untuk kemudian memutuskan tindakan apa yang perlu di ambil dalam mengelola pasar tradisional.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan sebuah pengelompokan kegiatan berdasarkan tugas dan fungsi dalam mengelola pasar tradisional, pengorganisasian juga ditujukan untuk menempatkan sumber daya agar dapat memberikan kinerja terbaik dalam pelaksanaan pekerjaan.

Pengorganisasian yang dilakukan bidang pengelolaan pasar adalah dengan menempatkan pelaksana tugas sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing, maka dari itu sebelum dilakukan suatu pekerjaan, bidang pengelolaan pasar memastikan agar setiap pelaksana tugas memahami dengan baik apa yang menjadi tugas pokok dan fungsi

dari setiap pelaksana tugas, agar mampu bekerja sesuai dengan tugas kerja masing-masing.

3. Pengarahan

Pengarahan dilakukan untuk mengarahkan setiap pelaksana tugas dalam hal melaksanakan tugas kerja, untuk tercapainya tujuan yang ditetapkan. Dalam pengelolaan pasar, bidang pengelolaan pasar belum secara maksimal melaksanakan manajemen dalam hal pengarahan. Hal ini dapat di lihat dari belum tercapainya tugas pelaksanaan kerja dalam hal penertiban, keteraturan area pasar.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional. Pengelolaan pasar tradisional adalah penataan pasar tradisional yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pasar tradisional agar mampu berkembang lebih baik untuk dapat bersaing dengan pusat perbelanjaan dan took modern.

4. Pengawasan

Pengawasan yaitu mengawasi cara maupun pelaksanaan kerja untuk mencapai tingkat pengelolaan yang maksimal. Bidang pengelolaan pasar sendiri berfokus pada manajemen dalam hal pengawasan.

Pelaksanaan manajemen pengawasan oleh bidang pengelolaan pasar dilakukan dengan turun langsung ke lapangan mengawasi pelaksanaan kerja dan untuk melihat situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

Kesimpulan

Berdasarkan manajemen pengelolaan pasar tradisional oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Sangihe, dengan

Sekretariat:

Gedung C, Lantai 2, Fispol Unsrat.

Jl. Kampus Bahu Unsrat Manado

fokus penelitian yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen yang dijalankan oleh Bidang Pengelolaan Pasar Kabupaten Sangihe dalam pengelolaan pasar tradisional berdasarkan hasil penelitian belum terlaksana secara maksimal, dikarenakan penerapan manajemen pasar yang dilakukan tidak disertai dengan ketegasan dalam pelaksanaannya.

Dalam manajemen terkait perencanaan bidang pengelolaan pasar walaupun sudah melakukan evaluasi dan pemantauan sebelum memutuskan melakukan pengambilan tindakan, tetapi dalam hal perencanaan tidak dilakukan perencanaan untuk penanganan bertahap terkait permasalahan pasar dengan bertambahnya penjual sedangkan kapasitas daya tampung pasar tidak lagi memadai, penataan kembali area pasar, pengadaan kembali sarana prasarana khususnya untuk area penjualan hasil laut, serta belum dilakukannya penertiban kepada penjual yang berjualan di area parker

2. Pada manajemen pengorganisasian dalam pengelompokan kegiatan berdasarkan tugas dan fungsi tidak dijalankan dengan sebagaimana mestinya dimana tugas untuk penagihan juga dilakukan oleh petugas penertiban dan keamanan, hal ini menyebabkan rangkap tugas dalam pelaksanaannya, sehingga pelaksanaan tugas menjadi tidak efektif.
3. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan manajemen terlalu difokuskan untuk manajemen pengawasan, seharusnya pelaksanaan

manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan harus mendapat fokus yang sama untuk menunjang keberhasilan kerja, hal ini menyebabkan pelaksanaan manajemen yang lain tidak memberikan dampak maksimal.

Saran

1. Manajemen pasar yang digunakan oleh bidang pengelolaan pasar harus lebih dikembangkan dan dijalankan dengan lebih baik lagi. Pertama bidang pengelolaan pasar harus memahami dengan benar pelaksanaan manajemen yang baik, dan dalam hal perencanaan alangkah baiknya bidang pengelolaan pasar melakukan perencanaan untuk penataan pasar secara bertahap hal ini dimaksudkan agar supaya pelaksanaan tugas lebih terarah dan situasi pasar lebih tekdali. Dalam manajemen terkait pengorganisasian yaitu pengelompokan tugas kerja, alangkah baiknya setiap pelaksana tugas berfokus pada beban kerja masing-masing dan lebih diarahkan untuk fokus pada pencapaian meningkatkan kinerja berdasarkan tugas dan fungsi masing-masing.
2. Dalam pelaksanaan manajemen akan lebih baik apabila besar dalam pengawasan dilakukan juga dalam perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan. Karna setiap poin dalam manajemen sangat penting dan perlu mendapat fokus yang sama untuk menunjang hasil kerja yang maksimal. Selain itu pelaksanaan tugas pengelola pasar harus ditunjang dengan memberikan keputusan, pengambilan tindakan dan pemberian sanksi yang tegas dalam pelaksanaannya agar dalam .

Dan lebih baik pula jika bidang pengelolaan pasar menyertakan *Forecasting (ramalan)*, *Staffing (penyusunan personalia)*, *Motivating (motivasi)*, *Reporting (pelaporan)* dalam mencapai manajemen pasar yang lebih maksimal.

Usman, Husain dan Akbar, Purnomo. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: BumiAksara

Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe

Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe Nomor 5 Tahun 2010 tentang Retribusi Jasa Umum

Peraturan Menteri Perdagangan No.53/M-DAG/PER/12/2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional

Website resmi Kabupaten Kepulauan Sangihe www.Sangihetakab.Go.Id

DAFTAR PUSTAKA

Budiyanto, E. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Damsar, Indriani. 2018. *Pengantar Sosiologi Pasar*. Jakarta: Pranamedia Group

Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: BumiAksara

Usman Husaini 2014. *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara

Kurniawan, P. 2015. *Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro*. Yogyakarta : CV. Andi Offset

Namawi, Z. H. 2013. *Manajemen Pemerintahan*. Depok: PT RajaGrafindo

Mashudi, Taufiq, Priana. 2017. *Pengantar Teori Ekonomi*. Yogyakarta : Gosyen publishing

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabrupers.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfa Beta

Terry, George R. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara

Torang, Syamsir. 2016. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya &Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.

Sekretariat:

Gedung C, Lantai 2, Fispol Unsrat.

Jl. Kampus Bahu Unsrat Manado